

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MIN 1 YOGYAKARTA**



**Oleh:
Sukron Hidayat
NIM: 1420420017**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukron Hidayat, S.Pd.I.
NIM : 1420420017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Sukron Hidayat, S.Pd.I

NIM. 1420420017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukron Hidayat, S.Pd.I
MIN : 1420420017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan banar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Sukron Hidayat, S.Pd.I.

NIM: 1420420017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN
IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA
Nama : Syukron Hidayat
NIM : 1420420017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains
Tanggal Ujian : 27 Februari 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 06 Maret 2018



Prof. Nuorhadi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 0024

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA

Nama : Sukron Hidayat, S.Pd.I.

NIM : 1420420017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian manaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.

Pembimbing/ Penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 2018

Waktu : 08.00 wib.

Hasil/ Nilai : 93/A

Predikat : Dengan Pujian/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:

**PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MIN 1 YOGYAKARTA**

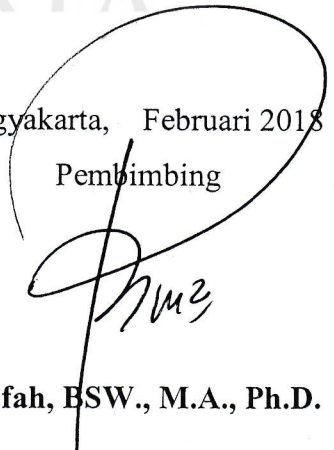
Yang ditulis oleh:

Nama : Sukron Hidayat, S.Pd.I
NIM : 1420420017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Februari 2018
Pembimbing


Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

ABSTRAK

Sukron Hidayat, NIM. 1420420017. Pemanfaatan Media Teknologi Komunikasi dan Teknologi (TIK) dalam Pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi Sains, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, Pembimbing: Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Perkembangan media teknologi di era modern seperti sekarang ini semakin meningkat dan semakin bervariasi. Dalam dunia pendidikan pun media teknologi sudah mulai banyak dipergunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran digunakan oleh guru dalam rangka untuk meningkatkan kreatifitas guru dan memberikan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar IPA di kelas. Berdasarkan pada observasi pra kegiatan penelitian di MIN 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa fasilitas media TIK sudah tersedia, akan tetapi peneliti belum mengetahui sepenuhnya apakah fasilitas media TIK tersebut sudah dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru khususnya pada kegiatan pembelajaran IPA di kelas.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penulisan ini dengan menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Latar belakang pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta yaitu perkembangan zaman teknologi yang semakin modern, visi misi sekolah dalam meningkatkan Sistem Informasi Madrasah (SIM), membantu guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. 2) bentuk perangkat media Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) yang digunakan dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta meliputi laptop, LCD proyektor, audio/sound, CD pembelajaran, *wireless fidelity (wifi)*, *powerpoint*, *ms word*, video, *pen pointer*, papan tulis,dan *card shot*. Sedangkan proses pemanfaatannya melalui beberapa tahap antara lain yaitu perencanaan (RPP, bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan awal, inti, dan akhir/penutup), dan evaluasi. 3) Faktor pendukung dalam pemanfaatan mediaTeknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN 1Yogyakarta antara lain sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah, adanya motivasi guru dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran, dan kooperatifnya pihak terkait dalam pengadaan fasilitas TIK. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain yaitu kompetensi guru yang belum mampu menguasai media TIK secara maksimal, kondisi media yang masih kurangdiperhatikan seperti belum semua kelas tersedia sound, dan belum stabilnya jaringan wifi/internet dan listrik antara gedung barat dan gedung timur.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media TIK, Pembelajaran IPA.

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tesis ini untuk:

almamater tercinta Program Pascasarjana

program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

konsentrasi Sains Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquthni).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan berjudul “PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA”. Sholawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan tesis ini. Penulis dalam penulisan dan penyusunan tesis ini mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati dan segala hormat, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs, Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, B.SW. Ph.D, sebagai koordinator program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku pembimbing tesis yang penuh kesabaran, ketulusan, pengertian dan motivasi penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Segenap Bpk/Ibu Dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga atas ilmu dan pelayanan yang ramah dan bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
5. Tri Wahyuni, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Yogyakarta, yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di lembaga tersebut.

6. Waridah, S.Pd.I., M.S.I., Karimatul Hissoh, M.Pd.I., selaku pendidik bidang studi IPA MIN 1 Yogyakarta, dan segenap keluarga besar MIN 1 Yogyakarta yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian sehingga terwujud penulisan tesis ini dengan baik.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Umariyah yang tiada henti-hentinya berjuang, mendidik, dan selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesan dunia akhiratku.
8. Bapak dan Ibu mertua, Bapak Ngaini dan Ibu Pariyem, serta istriku tercinta Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd.I., yang terus mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penulisan ini.
9. Kakanda (Mohamad Syahron & Maftukhah Rubangi, Siti Juwaeriyah & Rewang Timbul Raharjo, Syaekhul Fatah & Farida), Adinda (Rochmatun Istiqomah & Abdul Ghoni, Abdul Ghoni, Umi Fadilah)
10. Segenap dewan pengasuh dan keluarga besar PP. Al-Munawwir kompleks Nurussalam Krpyak Yogyakarta yang senantiasa membimbing, memberikan nasehatnya dan mengajarkan kebaikan kepada penulis, semoga membawa keberkahan dunia akhirat.
11. Teman-teman seperjuangan PP. Al-Munawwir kompleks Nurussalam Krpyak Yogyakarta. Sukses dan berkah manfaat untuk ilmunya.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi PGMI Konsentrasi Sains Angkatan 2014 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sukses dan berkah manfaat untuk ilmunya....

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'alamin.*

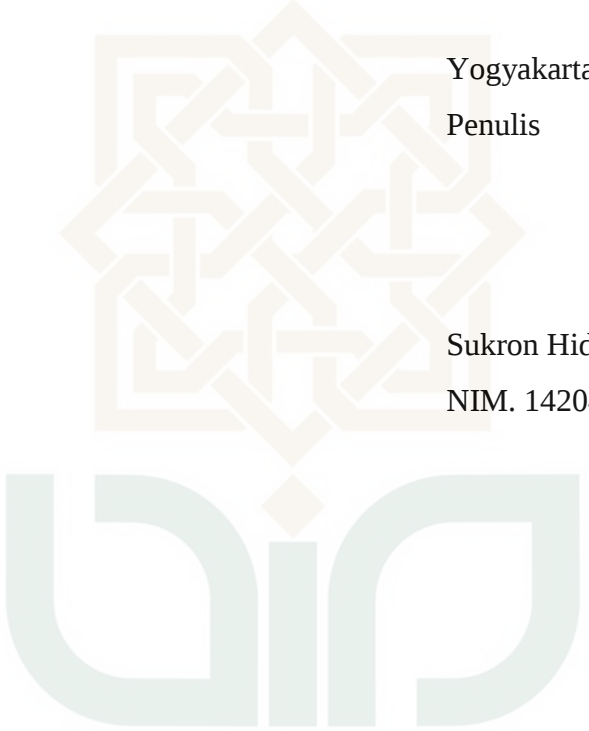
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan tesis ini. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

Yogyakarta, Februari 2018

Penulis

Sukron Hidayat

NIM. 1420420017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
1. Pengertian Media Pembelajaran	25
a. Urgensi Penggunaan Media	28
b. Kriteria Pemilihan Media	31
c. Fungsi Media Pembelajaran	31
d. Manfaat Media Pembelajaran	37

2. Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	
a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi	38
b. Klasifikasi Media Pembelajaran TIK	40
c. Kelebihan Penggunaan Media TIK	44
d. Kelemahan Penggunaan Media TIK.....	46
B. Pembelajaran IPA	47
1. Hakikat IPA	48
2. Sikap Terhadap IPA.....	49
3. Karakteristik Mata Pelajaran IPA.....	50
4. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	51
5. Ruang Lingkup Materi IPA	52
C. Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran IPA di SD/MI	
1. Jenis Media TIK dalam Pembelajaran	53
2. Bentuk Penggunaan Media TIK dalam Proses Pembelajaran IPA di SD/MI.....	57
BAB III : PROFIL MIN 1 YOGYAKARTA	
A. Identitas MIN 1 Yogyakarta	62
B. Sejarah MIN 1 Yogyakarta.....	63
C. Visi dan Misi.....	63
D. Struktur Organisasi	66
E. Kondisi Guru, Staf dan Siswa.....	67
F. Kondisi Lingkungan MIN 1 Yogyakarta.....	69
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Belakang Penggunaan Media TIK dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta	
1. Perkembangan Era Teknologi.....	81
2. Memanfaatkan Fasilitas Media TIK	84
3. Menumbuhkan Semangat Siswa dan Guru.....	85
B. Bentuk Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta	

1. JenisPerangkat Media TIK dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta.....	88
2. Metode dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta.....	92
3. Pelaksanaan Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta	99
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Media TIK pada Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta	
1. Faktor Pendukung.....	130
2. Faktor Penghambat	132
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	139
C. Kata Penutup.....	140
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru dan Staf MIN 1 Yogyakarta, 67.
Tabel 2	Daftar peserta didik MIN 1 Yogyakarta, 69.
Tabel 3	Daftar Bangunan MIN 1 Yogyakarta, 70.
Tabel 4	Dafta Kegiatan Ekstrakurikuler MIN 1 Yogyakarta, 70.
Tabel 5	Daftar Sarana dan prasarana MIN 1 Yogyakarta, 71.
Tabel 6	Komponen perangkat media TIK , 89.
Tabel 7	Strategi/metode pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA, 97
Tabel 8	Hasil Penilaian Sikap pada pembelajaran IPA., 126.
Tabel 9	Skor penilaian sikap, 127.
Tabel 10	Hasil Penilaian Sosial dalam pembelajaran IPA 128.
Tabel 11	Skor penilain Sosial, 129.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Analisis Interaktif menurut Miles dan Huberman, 21.
- Gambar 2 Kerucut Pengalaman *Edgar Dale*, 33.
- Gambar 3 Struktur Organisasi MIN 1 Yogyakarta, 66.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman wawancara
Lampiran 3	Pedoman dokumentasi MIN 1 Yogyakarta
Lampiran 4	RPP Mapel IPA kelas III MIN 1 Yogyakarta
Lampiran 5	Foto Kegiatan Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta
Lampiran 6	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
Lampiran 7	Fc Sertifikat TOEFL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana yang diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 dan pemenuhan hak setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang diamanatkan Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945, kenyataannya sampai saat ini masih menemui masalah terutama dalam hal: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan; dan (3) peningkatan *governance* dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat 1 mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Selain itu, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat perlu diimbangi dengan pembelajaran gerak cepat dan tepat.¹

Tujuan pendidikan dan pengajaran diartikan sebagai suatu bentuk usaha memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa/mahasiswa sebagai subjek belajar, sehingga memberi arah ke mana proses belajar itu harus dibawa dan dilaksanakan. Oleh karena itu, tujuan harus dirumuskan

¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 94.

dan harus memiliki deskripsi yang jelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.²

Perkembangan teknologi dan komunikasi melaju begitu cepat, merambah ke semua sektor kehidupan. Bahkan perkembangannya diperkirakan lebih pesat dari perkiraan semula. Teknologi informasi dan komunikasi secara cepat dan revolusioner telah merubah pola pikir dan peradaban manusia. Bila kita melihat sejenak, bagaimana proses belajar berlangsung dalam setiap individu, maka kita akan menemukan: bahwa proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara orang yang belajar dengan pesan yang dikemas dalam berbagai medium tertentu. Bisa itu berupa medium yang sifatnya hanya dimanfaatkan (*by utilization*), bisa juga yang sengaja dirancang (*by design*) untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dengan apa saja.³

Media pembelajaran yang digunakan sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut berguna untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) kepada siswa, serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali.⁴

² Mukhtar Iskandar. Desain pembelajaran Berbasis TIK (Jakarta: Referensi, 2012), 4.

³ Dewi Salma Prawiradilaga dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 15.

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), 49.

Media pembelajaran berbasis komputer, atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*Computer Asisted Intructionnal/CAI*), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam bentuk *Computer Assisted Learning (CAL)*, konferensi komputer surat elektronik atau *electronic mail (e-mail)* dan komputer multimedia yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran tidak tergantung pada adanya akses ke internet.⁵

Hamalik dalam bukunya Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁶

Tujuan lain dari penggunaan media pembelajaran dapat pula diperoleh dari kemampuan yang dimiliki media itu sendiri. TIK sebagai media pembelajaran misalnya, memiliki keunggulan sebagai berikut. Sebagai

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran...*, 137-138

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 15-16.

media komputer yang memiliki fungsi multimedia (suara, visual, warna, tulisan, simbol, atau lambang-lambang informasi lain). Di sisi lain penggunaan TIK sebagai media pembelajaran bukan hanya bermanfaat bagi siswa saja, tetapi juga bagi guru sebagai perancang, pengembang, dan sebagai pelaksana dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kehadiran TIK untuk sebagai media pembelajaran banyak membantu guru dalam berbagai hal.⁷

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Adakalanya penerima pesan (siswa) benar dalam menafsirkan pesan yang disampaikan oleh guru, tetapi adakalanya mereka salah dalam menafsirkannya. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau penghalang proses komunikasi, di antaranya hambatan psikologis, hambatan kultural dan hambatan lingkungan.⁸

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping

⁷ Dewi Salma Prawiradilaga, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan...*, 19-20.

⁸ Arief S Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986), 14.

mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁹

Pendidikan di tingkat SD/MI merupakan masa kanak-kanak yang berlangsung dari usia sekitar 6 tahun hingga 12 tahun. Dalam masa usia sekolah ini, anak sudah siap menjelajahi lingkungan sekitarnya. Rasa keingintahuan tentang lingkungannya, bagaimana ia dapat menjadi bagian dari lingkungan tersebut serta ia dapat menggunakan logika sederhana dalam memecahkan masalah. Kecenderungan anak usia ini adalah beranjak dari hal-hal yang kongkret, memandang segala sesuatu sebagai sebuah keutuhan, terpadu dan kemudian berkembang mengikuti tahapan perkembangan intelektual, psikologi, dan motorisnya.¹⁰

Tujuan utama pendidikan pembelajaran IPA adalah mengembangkan individu-individu yang “melek” ilmu. Adapun esensi IPA adalah kegunaannya sebagai alat dalam penemuan pengetahuan.¹¹ Cara lain siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan adalah dengan melihat ilmu pengetahuan tersebut digambarkan dengan gerakan ataupun dengan bahasa lain. Banyak fakta menunjukkan adanya ketertarikan dari siswa ketika pembimbing menggunakan alat peraga visual dalam menyampaikan pelajaran ilmu pengetahuan di tingkat SD/MI.¹²

⁹ Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran...*, 1-2.

¹⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 65.

¹¹ *Ibid.*, 159.

¹² Chalis Setyadi, *Dari Galileo Sampai Einstein*, (Yogyakarta: Media Ilmu, 2008), 8.

Untuk menarik minat siswa dalam belajar, guru hendaknya berusaha dalam menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan harapan variasi ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa bisa merasa senang memperoleh kepuasan terhadap kegiatan belajar.¹³

Berdasarkan hasil observasi pada pra kegiatan penelitian di MIN I Yogyakarta sebagai lokasi penelitian sudah terbilang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, namun belum semua guru menggunakan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran di kelas.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Ibu Tri Wahyuni beliau mengatakan bahwa:

Terkait pemanfaatan media TIK di MIN I Yogyakarta ini, sebenarnya untuk fasilitas sarana dan prasarananya bisa dikatakan sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran di kelas termasuk untuk penyampaian materi pelajaran IPA. Sedangkan untuk penggunaan atau pemanfaatan media itu sudah optimal atau belum hanya bergantung pada masing-masing guru itu sendiri. Dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, memang belum semua guru mampu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran secara optimal.¹⁴

Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran dalam pendidikan ditingkat SD/MI khususnya pada pembelajaran IPA dapat melakukan perubahan dengan memanfaatkan media teknologi sebaik mungkin. Selain

¹³ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 174-175.

¹⁴ Hasil wawancara pra penelitian dengan Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., selaku Kepala MIN 1 Yogyakarta tentang pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA pada tanggal, 16 Mei 2017.

untuk menambah ilmu pengetahuan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa pada kegiatan belajar. Media TIK dengan berbagai jenis dan bentuknya mampu menghadirkan berbagai tampilan program, seperti foto/gambar, animasi, slide dan tampilan menarik lainnya. Dengan memanfaatkan media TIK yang memiliki beragam jenis aplikasi tentunya dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga penyampaian materi menjadi lebih dapat menarik perhatian dan motivasi siswa.

Dari uraian di atas dan berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pra penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dan agar terarah permasalahan yang diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mendasari penggunaan media TIK sebagai media pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui latar belakang digunakannya media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini semoga bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran di SD/MI.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana pemanfaatan media

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat SD/MI.

2. Bagi Lembaga atau Sekolah

Dengan harapan bisa untuk menanbah dan memberikan sumbangsih keilmuan pada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya kepada guru dan lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan media teknologi komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Dalam sepengetahuan penulis penelitian yang berkaitan dengan judul penulis, sejauh ini belum ada yang mengangkat tema mengenai pemanfaatan media Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta belum pernah ada. Namun penulis menemukan ada beberapa hasil penelitian yang cukup relevan terkait dengan media TIK dalam pembelajaran, adapapun penelitian tersebut antara lain:

1. Praptiningsih, *“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri”*.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk

¹⁵ Praptiningsih, S Pd. I., Tesis, *“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri”* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

mengembangkan pembelajaran audi visual pada mata pelajaran sains pokok bahasan proses pembentukan tanah kelas V (lima) semester II (dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri. (2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audi visual pada mata pelajaran sains pokok bahasan proses pembentukan tanah kelas V (lima) semester II (dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan yaitu “*define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), and *disseminate* (penyebarluasan)” disingkat 4-D. Pengembangan media pembelajaran audio visual ini diujikan kepada ahli media dan ahli materi, 2 (dua) guru dan direspon oleh 10 siswa. Instrumen penilaian media pembelajaran audio visual berupa angket yang berisi aspek dengan kriteria tertentu. Hasil penilaian berupa data kualitatif kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal untuk menentukan kualitas media pembelajaran audio visual. Hasil dari penelitian ini adanya perbedaan signifikan antara sebelum menggunakan audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual.

2. Puji Nur Hidayati, “*Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.*”¹⁶

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini adalah

¹⁶ Puji Nur Hayati, Tesis, “*Implementasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur.*” (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009).

untuk mengetahui implementasi teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah problematika yang ada yaitu sumber daya manusia yang belum siap, kurangnya fasilitas yang mendukung, kurangnya kebijakan kepala sekolah, kurang validnya media pembelajaran yang digunakan, serta tidak adanya tenaga teknis yang khusus untuk mengurus laboratorium. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah dengan mengirimkan guru-guru dalam pelatihan TI yang diselenggarakan oleh instansi lain, dan dengan menambah fasilitas berupa pembelian laptop.

3. Firman Fauzi, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komputer Upaya mMeningkatkan Efektifitas Belajar Siswa*.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan multimedia komputer dalam pembelajaran dalam bentuk multimedia komputer pada pembelajaran al-Qur'an yang berupa *software* pembelajaran dalam bentuk pembelajaran multimedia interaktif, dan untuk mengetahui produk yang dikembangkan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*. Sedangkan teknik analisa datanya adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan produk *software* yang

¹⁷ Firman Fauzi, *Tesis*, "Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komputer Upaya mMeningkatkan Efektifitas Belajar Siswa" (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008).

dihasilkan berupa CD memiliki kualitas yang baik sebagai sumber belajar dan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.

Perbedaan pada tesis yang ditulis oleh Praptiningsih perbedaan terletak pada jenis penelitiannya yaitu R & D, serta obyek penelitian kelas V (lima) semester II (dua) dengan pokok bahasan proses pembentukan tanah, yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audi visual pada mata pelajaran sains. Perbedaan lainnya adalah instrumen penilaian penelitian tersebut media pembelajaran audio visual berupa angket yang berisi aspek dengan kriteria tertentu dan hasil penilaian berupa data kualitatif kemudian ditabulasi dan diaalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal untuk menentukan kualitas media pembelajaran audio visual.

Perbedaan tesis yang ditulis oleh Puji Nur Hidayati terletak pada subyek penelitian dan tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui implementasi TI dalam pembelajaran berbentuk media internet dan penggunaan program komputer sebagai media interaktif.

Sedangkan tesis yang ditulis oleh Firman Fauzi perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan serta objek penelitiannya. Perbedaan kedua adalah tesis tersebut merupakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah kualitatif.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tesis yang berjudul Pemanfaatan Media

Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta berbeda dan belum pernah ada penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek yang sebenarnya.¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut pendidikan.²⁰

Alasan penggunaan pendekatan pedagogik ini karena tujuan penelitian ini untuk menganalisis data-data yang ditemukan dalam penelitian. Dengan penggunaan pendekatan ini penulis berusaha untuk memahami fenomena dalam pemanfaatan penggunaan media TIK

¹⁸ Syaifuddin Anwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 6.

¹⁹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),

21.

²⁰ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1980), 254.

dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta, ditinjau dari segi ilmu pendidikan.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah suatu cara untuk menentukan sumber di mana penulis mendapatkan data-data yang akan diperlukan.²¹ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²²

Adapun pertimbangan penelitian sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi di dalam sampel. Pertimbangannya lebih pada kemampuan sampel (informan) untuk memasok informasi selengkap mungkin kepada peneliti.²³

Berdasarkan hasil observasi pada pra kegiatan penelitian di MIN I Yogyakarta, fokus subyek penelitian yaitu:

- a. Kepala Madrasah, dan guru bidang studi IPA.
- b. Siswa kelas III C dan IV A di MIN 1 Yogyakarta.

Pemilihan kelas ini sebagai subyek penelitian didasari dengan alasan bahwa dalam kelas tersebut karena dipandang sudah lebih siap dalam kegiatan belajar menggunakan media TIK, dibandingkan kelas yang lain. Alasan lain yang mendasari yaitu karena guru pada kelas

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 211.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 96.

²³ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012). 89.

tersebut sudah bisa memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas.

Alasan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Waridah sebagai guru kelas IV A, beliau mengatakan bahwa:

Dalam penyampaian materi khususnya pada pembelajaran IPA di kelas memang bisa dikatakan sering menggunakan media TIK, seperti memanfaatkan LCD proyektor dan laptop dikemas dengan tampilan powerpoint. Selain itu, siswa juga terlihat lebih tertarik. Tapi kalau disini guru yang bisa dikatakan cukup kreatif dan antusias dalam hal media yaitu Ibu Hissoh guru kelas III C.²⁴

Sedangkan Ibu Karimatul Hissoh selaku guru kelas III C, beliau menyampaikan bahwa:

Selama ini kalau untuk penggunaan media dalam pembelajaran IPA di kelas itu sering, selain saya pribadi juga suka dengan hal media TIK, disini lain karena memang sekarang sudah zamannya teknologi, media itu juga bisa memudahkan dalam menyampaikan materi dan tujuannya agar siswa jadi tidak bosan dengan kegiatan belajar, karena adanya tampilan-tampilan yang cukup menarik minat para siswa dalam belajar.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu kepala madrasah, guru kelas/pengampu mata pelajaran IPA itu sendiri, dan siswa kelas III dan kelas IV. Sedangkan untuk subyek pemilihan siswa yaitu pada kelas tiga (III) C dan kelas empat (IV) A, dalam hal ini yang dianggap memenuhi kriteria sebagai data informan bagi peneliti. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang data bagaimana latar belakang penggunaan media TIK,

²⁴ Hasil wawancara dengan pendidik mapel IPA pada tanggal, 5 September 2017.

²⁵ *Ibid.*

bagaimana pemanfaatan media TIK, dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁶

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film.²⁷

b. Data tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.²⁸

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 157.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, 159.

dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.²⁹

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, pada penelitian ini yang dipandang sebagai informan yaitu: Kepala Madrasah, Guru kelas/guru pengampu mata pelajaran IPA, dan siswa kelas III C dan kelas IV AMIN I Yogyakarta yang dirasa bisa memberikan informasi pada penelitian ini.
- b. Dokumen/data, yaitu teknik dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh data tertulis berupa kurikulum madrasah, profil madrasah, silabus, RPP, dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan untuk melengkapi informasi bagi peneliti disamping untuk mendukung teknik-teknik pengumpulan data yang telah disebutkan.
- c. Tempat atau lokasi penelitian, melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁰

²⁹ *Ibid.*, 160.

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung.³¹

Metode penelitian ini dilakukan observasi secara langsung ke lapangan tentang fasilitas, bentuk pemanfaatan media TIK, dan faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan media TIK pada pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta

b. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Metode

³⁰ S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MKDK*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

³¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 165.

wawancara kualitatif menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, penggalan data dan informasi, dan selanjutnya bergantung improvisasi si peneliti di lapangan.³²

Dalam hal ini, peneliti dalam mendapatkan data yang diperoleh dengan wawancara kepada siswa, guru kelas/pengampu mapel IPA, dan kepala sekolah MIN I Yogyakarta. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, menjelaskan tentang bagaimana latar belakang penggunaan media TIK, bentuk pemanfaatan media teknologi komputer dalam pembelajaran IPA, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan yang lain metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.³³

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil

³²*Ibid.*, 176.

³³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 80.

atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi atau studi dokumentasi.³⁴

Dengan teknik data dokumentasi ini termasuk alat pengumpul data yang utama karena pembuktian yang dihasilkan bisa diterima secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung peneliti dalam melengkapi data yang sesuai dengan penelitian di MIN I Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data.³⁵

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pegabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi

³⁴ S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan...*, 181.

³⁵ Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 306.

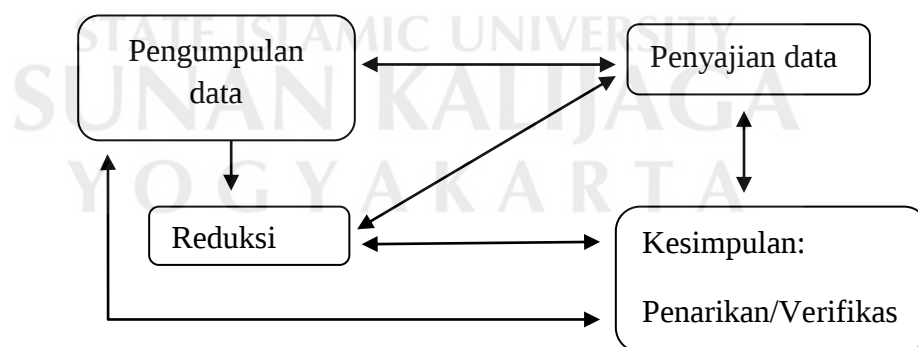
data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.³⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.³⁷

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan tersebut dengan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis.³⁸



Gambar. 1 Model Analisis Interaktif menurut Miles dan Huberman.

³⁶*Ibid.*, 307.

³⁷*Ibid.*, 308.

³⁸*Ibid.*, 309.

6. Uji Validitas Data

Dalam riset kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih. Triangulasi adalah proses validasi yang dilakukan dalam riset untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain an/atau metode yang satu dengan metode yang lain (misalnya, observasi dengan wawancara).³⁹

Dalam pelaksanaan triangulasi dapat dilakukan melalui salah satu dari empat model, yaitu sumber data, metode, investigator, dan teori. Namun pada penelitian ini teknik yang akan digunakan dalam pengecekan keabsahan data/validitas data yaitu triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data. Triangulasi dengan penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu mengandung makna bahwa suatu informasi yang diperoleh dari sumber data dicek silang kepada sumber data yang lain. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi lain yang mungkin mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari sumber data sebelumnya atau bahkan memperkaya informasi yang telah diperoleh dari sumber data pertama. Modus semacam ini disebut dengan validasi kontekstual. Artinya, informasi yang diperoleh dari satu sumber data divalidasi dalam konteksnya dengan sumber data yang lain. Dalam konteks modus triangulasi semacam ini, seorang pelaku riset berada

³⁹ Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 270.

dalam posisi mengoreksi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data guna menghindari terjadinya bias dalam merumuskan premis-premis yang mendukung data/atau informasi yang diperlukan.⁴⁰

Dengan paparan tersebut berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴¹

Dalam hal ini jangan sampai mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, data atau pemikiran. Yang penting di sini ialah bisa mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, 270-271.

⁴¹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 322-323.

⁴² *Ibid.*, 323.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta teknik dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan menguraikan penggunaan sistematika pembahasan tesis sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas landasan teori yang meliputi; media pembelajaran, media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan pembelajaran IPA di SD/MI.

BAB III, profil MIN I Yogyakarta, membahas gambaran umum sekolah, meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

BAB IV, pembahasan hasil penelitian, meliputi latar belakang penggunaan media TIK, bentuk pemanfaatan media TIK, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta.

BAB V, penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan tentang pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MIN I Yogyakarta merupakan lembaga sekolah yang bisa dikatakan sudah siap dalam hal menyediakan fasilitas sarana dan prasarana sekolah dengan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Adapun faktor yang melatar belakangi penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MIN 1 Yogyakarta antara lain yaitu:
 - a. Karena media ini diyakini dapat membantu baik guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih menarik, kreatif, aktif, antusias dan menyenangkan.
 - b. Karena sesuai dengan visi misi sekolah dalam meningkatkan mutu Sistem Informasi Madrasah (SIM), maka pihak sekolah mengadakan media TIK sebagai sarana media pembelajaran.
 - c. Karena dengan adanya penggunaan media ini diharapkan dapat membantu proses kegiatan pembelajaran di MIN 1

Yogyakarta. Dampak terhadap guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi. Tanggapan siswa terhadap penggunaan media TIK pada pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta amat baik, seluruhnya peserta didik merasa antusias, senang dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta antara lain yaitu:
 - a. Bentuk perangkat media dalam kegiatan pembelajaran IPA yang digunakan oleh pendidik IPA di MIN 1 Yogyakarta meliputi media TIK antara lain berupalaptop, LCD proyektor, audio/sound, CD pembelajaran, *wireless fidelity (wifi)*, *powerpoint*, *ms word*, video, *pen pointer*, dan media pendukung seperti papan tulis, dan *card shot*.
 - b. Proses pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta ada beberapa tahap. Tahap pertama yaitu perencanaan meliputi pembuatan RPP, mempersiapkan bahan ajar IPA dengan menyesuaikan materi kelas masing-masing, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA, penggunaan metode dalam pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, metode simulasi, dan lain sebagainya. Kedua yaitu pelaksanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir/penutup. Dalam perencanaan, persiapan dan pelaksanaannya, pendidik memperhatikan antara materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar sesuai dan

mudah dipahami peserta didik. Sedangkan tahap berikutnya yaitu evaluasi, tahap ini untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta untuk mengetahui tentang dampak penggunaan media tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta antara lain:
 - a. Faktor pendukung dalam pemanfaatan media TIK yaitu adanya inisiatif dan kesadaran guru IPA menjadi termotivasi untuk memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif, variatif dan optimal dari aspek tercapainya tujuan pembelajaran. Letak geografis sekolah membuat para guru IPA sudah semestinya memiliki potensi yang lebih mudah dalam memperoleh bahan ajar berbentuk teknologi dan adanya ketersediaan fasilitas penunjang dalam pemanfaatan media TIK pada pembelajaran IPA.
 - b. Adapun faktor penghambatnya dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA yaitu belum semua guru mampu menguasai media TIK secara optimal. Hambatan lainnya adalah masih kurangnya perhatian pihak sekolah terkait fasilitas media TIK, seperti belum semua kelas tersedia sound dan jaringan wifi/internet antara gedung

barat dan gedung timur, serta jaringan listrik yang terkadang belum stabil seperti saat sedang penggunaan media TIK tiba-tiba aliran listrik terhenti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran penulis yang dapat disampaikan terkait dengan penelitian mengenai pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta antara lain yaitu:

1. Saran kepada Madrasah

Senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan serta pengembangan sarana dan prasarana terkait media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ada di madrasah sebagai media pembelajaran. Fasilitas yang sudah ada di sekolah terus dijaga agar tetap bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi misi dan harapan lembaga, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2. Saran kepada Pendidik

Senantiasa meningkatkan, mengoptimalkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman dalam hal ini yaitu terkait tentang pemanfaatan media TIK guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Senantiasa meningkatkan ide-ide yang kreatif, inovatif dan pandai dalam menyampaikan materi pelajaran dan harus bisa memilih media yang tepat untuk kegiatan pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar mengajar bisa menjadi lebih menyenangkan dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Sebagai pendidik harus lebih aktif dalam mengikuti kegiatan *workshop*, diklat, seminar ataupun kegiatan lainnya yang berguna untuk meningkatkan peran dan kompetensi guru dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan antusias..

3. Saran kepada Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian semacam ini, agar lebih mendalami dan meneliti lebih luas tentang pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat lebih lanjut dalam menggali wawasan dan menambah khasanah keilmuan khususnya terkait pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran tidak hanya IPA melainkan berbagai bidang studi.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala pertolongan dan rahmat Allah SWT, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta”. Meskipun hasil karya tulis ini masih terlihat sederhana dan masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi

penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan juga bagi banyak orang seperti untuk para pendidik terutama yang berada di jenjang pendidikan dasar SD/MI, serta orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Atas segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, maka penulis mohon maaf seikhlas-ikhlasnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan penulisan ini agar menjadi sebuah karya tulis yang lebih baik dan bermakna. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses awal hingga akhir penyusunan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan keberkahan kepada semua pihak yang telah membantu atas penyusunan tesis ini, serta semoga Allah SWT melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Yogyakarta, Februari 2018

Penulis

Sukron Hidayat, S. Pd.I
NIM. 1420420017

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Anwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Asnawir & Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, cet. ke-3. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarata: Rineka Cipta, 1987.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi*. Kurikulum 2013). Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Faturrohman. Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauzi, Firman. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Komputer Upaya mMeningkatkan Efektifitas Belajar Siswa*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Furchan, Arif. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Hayati, Puji Nur. *Implementasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Isjoni, dkk. *Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Iskandar, Mukhtar, *Desain pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Kemendiknas RI. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Margono, S. *Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Miarso, Yusuf hadhi. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Naim, Ngainun. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Praptiningsih. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroqa Bulukerto Wonogiri, Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Desain Pembelajaran Instruksional Design Principles*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Poerbakawatja, Soegarda. *Ensiklopeia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1980.
- Purwanto, Ngelim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2001.
- Rusman, et.al. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet. 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1986.

Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2012.

Setyadi, Chalis. *Dari Galileo Sampai Einstein*. Yogyakarta: Media Ilmu, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sutopo, Ariesto Hadi. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Ulfah S, Maria. *Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Surabaya : Surabaya Intelektual Club, 2007.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MIN 1 Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana MIN 1 Yogyakarta
3. Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas
4. Media pembelajaran IPA
5. Metode pembelajaran IPA

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan Sejarah MIN 1 Yogyakarta
2. Visi dan Misi MIN 1 Yogyakarta
3. Struktur organisasi
4. Keadaan guru, staf karyawan, dan peserta didik
5. Sarana dan pasarana
6. Silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Foto kegiatan pembelajaran IPA

C. Pedoman Wawancara

❖ Pedoman wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah MIN I Yogyakarta?
2. Bagaiman keadaan siswa di MIN 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana kondisi guru di MIN 1 Yogyakarta?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MIN 1Yogyakarta?
5. Apa visi misi MIN 1 Yogyakarta?
6. Bagaimana kegiatan pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta?
7. Apakah guru sudah cukup kreatif dalam proses pembelajaran IPA?
8. Bagaimana metode mengajar guru dalam mata pelajaran IPA?
9. Bagaimana kriteria guru yang berkualitas?
10. Bagaimana kondisi media pembelajaran di MIN I Yogyakarta ini?

11. Apakah madrasah sudah mendukung dalam pengadaan fasilitas media pembelajaran IPA?
12. Menurut Anda media TIK seperti apa?
13. Bagaimana bentuk kebijakan yang dilakukan dalam mendukung fasilitas media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta?
14. Bagaimana kondisi sarana media TIK di MIN 1 Yogyakarta?
15. Apa saja jenis media TIK yang telah disediakan oleh madrasah?
16. Bagaimana latar belakang pemanfaatan media TIK dalam kegiatan pembelajaran IPA?
17. Apa tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan media TIK dalam pembelajaran?
18. Apa sajakah perencanaan yang dilakukan dalam memanfaatkan media TIK di MIN 1 Yogyakarta?
19. Bagaimana pelaksanaan dalam memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran di MIN 1 Yogyakarta?
20. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran?
21. Apakah selama ini guru sudah maksimal menggunakan media TIK dalam proses pembelajaran IPA?
22. Apakah semua guru sudah mampu menguasai media TIK?
23. Kendala/hambatan apa yang dihadapi MIN 1 Yogyakarta dalam penggunaan media TIK sebagai media pembelajaran?
24. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
25. Apa harapan Madrasah terhadap guru mapel IPA?
26. Apa harapan Madrasah terhadap siswa dalam belajar IPA?

❖ **Pedoman wawancara Guru**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu guru mengajar IPA di MIN I?
2. Bagaimana kreatifitas Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran IPA?
3. Apakah proses pembelajaran IPA di MIN I ini sudah bisa dikatakan efektif?
4. Seperti apa persiapan Bapak/Ibu guru sebelum mengajar?
5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kreatifitas dalam mengajar?
6. Sejauhmana semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA?
7. Bagaimana kondisi siswa yang kurang memiliki minat belajar?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
9. Faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar IPA?
10. Selama mengajar IPA adakah kesulitan yang Bapak/Ibu guru alami?
11. Bagaimana usaha Bapak/Ibu guru dalam mengatasi problem pembelajaran IPA?
12. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajran IPA yang sudah tercapai?
13. Apakah madrasah sudah mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran IPA?
14. Bagaimana bentuk kebijakan madrasah yang telah dilakukan dalam menyediakan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran?
15. Selain fasilitas, adakah program kebijakan lain yang dilakukan madrasah dalam mendukung kreatifitas guru?
16. Apakah selama ini Bapak/Ibu guru menggunakan fasilitas madrasah seperti media TIK dalam pembelajaran IPA?
17. Bagaimana latar belakang pemanfaatan media TIK dalam kegiatan pembelajran IPA?

18. Apa yang Bapak/Ibu guru ketahui mengenai media TIK?
19. Ada berapa jenis media TIK yang tersedia di MIN 1 Yogyakarta ini?
20. Jenis media TIK apa saja yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran IPA?
21. Apakah pernah dalam satu materi pembelajaran Bapak/Ibu guru menggunakan lebih dari satu jenis media TIK?
22. Apakah Bapak/Ibu guru juga memanfaatkan internet dan CD pembelajaran sebagai salah satu sumber bahan materi pelajaran IPA?
23. Adakah penyesuaian selama menggunakan media TIK dengan materi pelajaran yang akan disampaikan?
24. Menurut Bapak/Ibu sendiri, apakah manfaat media TIK itu membantu guru dalam menyampaikan materi?
25. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah media TIK di ruang kelas sudah cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran?
26. Selain manfaat bagi guru, apakah media TIK juga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan?
27. Apa sajakah perencanaan yang dilakukan dalam memanfaatkan media TIK?
28. Bagaimana pelaksanaan dalam memanfaatkan media TIK?
29. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pemanfaatan media TIK?
30. Strategi apa yang anda terapkan ketika menggunakan media TIK dalam pembelajaran IPA?
31. Bagaimana respon siswa ketika dalam pembelajaran dengan menggunakan media TIK?
32. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media TIK?

33. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kendala dalam penggunaan media TIK selama ini dan apa saja kendalanya?
34. Apakah Bapak/Ibu guru dalam memanfaatkan media TIK pada pembelajaran masih memerlukan bantuan orang lain?
35. Dengan penggunaan media TIK dalam pembelajaran IPA, tujuan apa yang ingin Bapak/Ibu capai?
36. Apa harapan anda terhadap siswa dalam belajar IPA?
37. Bagaimana harapan anda terhadap Madrasah terkait sarana dan prasarana?

❖ **Pedoman wawancara peserta didik**

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?
2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA bervariasi?
3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?
4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?
5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?
6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?
7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?
8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?
9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?
10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

**PEDOMAN OBSERVASI PEMANFAATAN MEDIA TIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA**

Observee : Pendidik Mapel IPA dan Peserta didik
 Materi :
 Hari / Tanggal :
 Waktu :
 Nama Pendidik :

Fokus Observasi	Indikator	Observee
Pengetahuan guru tentang TIK sebagai media pembelajaran	Pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA	Persiapan pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA
		Pelaksanaan pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA
	Tanggapan guru terkait pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA	Tanggapan guru terkait tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPA
		Tanggapan guru tentang respon peserta didik pada pembelajaran IPA menggunakan media TIK
		Tanggapan guru tentang keuntungan menggunakan media TIK dalam pembelajaran IPA
Pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran	Pemanfaatan jenis perangkat media TIK dalam pembelajaran IPA	Pemanfaatan media komputer/laptop dalam pembelajaran IPA
		Pemanfaatan CD pembelajaran dalam pembelajaran IPA
		Pemanfaatan software dalam pembelajaran IPA
		Pemanfaatan internet dalam pembelajaran IPA

		Pemanfaatan perangkat media TIK lainnya dalam pembelajaran IPA
	Dampak pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran IPA	Manfaat media TIK bagi guru dalam pembelajaran IPA
		Manfaat media TIK bagi siswa dalam pembelajaran IPA
Ketersediaan fasilitas madrasah	Jenis media pembelajaran di madrasah	Jenis media pembelajaran yang telah disediakan oleh madrasah
		Jenis media TIK yang telah disediakan oleh madrasah
Kendala dalam pemanfaatan media TIK pada pembelajaran IPA	Kemampuan guru	Kemampuan guru dalam memanfaatkan media TIK dalam kegiatan pembelajaran IPA
	Kondisi ruangan	Kondisi ruang kelas dalam menggunakan media TIK pada pembelajaran IPA
	Fasilitas penunjang lainnya	Kondisi kestabilan jaringan listrik dan internet.

PEDOMAN DOKUMENTASI (DAFTAR CEKLIS)
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA

No	Data Yang Dicari	Sudah	Belum
1.	Letak Geografis		
2.	Visi dan Misi MIN 1 Yogyakarta		
3.	Struktur Organisasi Madrasah		
4.	Keadaan Pendidik, Staf dan Peserta didik		
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana		
6.	Silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA		
7.	Foto kegiatan pembelajaran IPA		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA
(Kepala Madrasah)

Nama responden : Ibu Tri Wahyuni, S. Pd.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017
Waktu : 10.25 – 11.30 WIB

1. Bagaimana sejarah MIN I Yogyakarta?

Jawab: Sejarah MIN 2 berubah menjadi MIN 1 Yogyakarta yaitu tepatnya di bulan Februari 2017 sesuai SK dari kanwil, dikarenakan bahwa basis kenamaan madrasah negeri berbasis kabupaten kota, sehingga semua madrasah negeri itu berubah nama.

2. Bagaimana keadaan siswa di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: untuk siswa disini pada tahun 2017 sekitar 510 siswa.

3. Bagaimana kondisi guru di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: Untuk guru disini hampir semua PNS, dari beragam latar belakang bidang studi masing-masing. Beberapa ada yang memang bukan jurusan pendidikan, sebagai pengisi ekstrakurikuler dan bidang tertentu.

4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: Sarana prasarana bisa dikatakan sudah tersedia dan mendukung dalam pembelajaran. Yang jelas gedung madrasah, ada lab bahasa, mempunyai lab komputer dengan 30 unit, lingkungan kolam ikan, laptop dan fasilitas jaringan internet dan fasilitas lainnya.

5. Apa visi misi MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: dalam penetapan visi dan misi MIN 1 Yogyakarta yaitu didasarkan atas hasil analisis tentang keunggulan / kekuatan dan kelemahan / hambatan yang dimiliki serta

tantangan dan peluang / kesempatan yang dihadapi oleh Madrasah. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di dokumentasi profil madrasah.

6. Bagaimana kegiatan pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tematik integratif yang mana tentu memerlukan kecakapan seorang guru, meskipun tidak semua guru sudah pandai dalam mengemas pembelajaran dalam bentuk kajian yang menarik bagi para peserta didik.

7. Apakah guru sudah cukup kreatif dalam proses pembelajaran IPA?

Jawab: ya kreatif itu kembali kepada pribadi guru itu sendiri bagaimana dalam mengemas materi untuk mudah disampaikan kepada anak-anak didik.

8. Bagaimana metode mengajar guru dalam mata pelajaran IPA?

Jawab: metode guru dalam pembelajaran memang beragam, ada beberapa guru sudah kreatif untuk menyikapi konten yang ada di kurikulum, adanya KKG mereka saling memberi. Ada guru yang kreatif dan tidaknya itu tergantung dari guru itu sendiri.

9. Menurut Anda bagaimana kriteria guru yang berkualitas?

Jawab: karena guru disini hampir semua PNS dan kriteria itu diatur dari kementerian, tetapi untuk kriterianya guru di MIN 1 lebih kepada standar evaluasinya bagaimana penilaian itu dilakukan. Semua soal tengah semester, akhir semester dan akhir tahun untuk disampaikan melalui kepala madrasah dan untuk dikontrol kembali dengan komite madrasah.

10. Bagaimana kondisi media pembelajaran IPA di MIN I Yogyakarta ini?

Jawab: untuk fasilitas media IPA seperti ada alat peraga, sedangkan fasilitas media IPA lainnya baik itu penyiapan secara lingkungan dilakukan pengadaan bekerjasama dengan komite madrasah seperti membuat kolam ikan.

11. Apakah madrasah sudah mendukung dalam pengadaan fasilitas media pembelajaran IPA?

Jawab: iya mendukung, seperti yang telah saya sampaikan tadi bahwa fasilitas media baik itu penyiapan secara lingkungan bekerjasama dengan komite madrasah seperti membuat kolam ikan. Jadi, tidak hanya media-media yang bersifat secara audio visual. Sedangkan penyiapan media TIK seperti LCD proyektor hampir tiap kelas dipersiapkan, jaringan wifi sudah terpasang dan bisa digunakan untuk mencari sumber belajar dari internet. Lab komputer tidak untuk pembelajaran TIK, hanya untuk beberapa pembelajaran karena juga terkadang pemakaian laptop.

12. Menurut Anda media TIK seperti apa?

Jaawab: media yang menyangkut dengan teknologi

13. Bagaimana bentuk kebijakan yang dilakukan dalam mendukung fasilitas media TIK dalam pembelajaran IPA di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: salah satu bentuk kebijakannya seperti meningkatkan fasilitas yang mana bekerjasama dengan komite sekolah dan program kebijakan lainnya.

14. Bagaimana kondisi sarana media TIK di MIN 1 Yogyakarta?

Jaawab: kondisinya terus dalam proses peningkatan

15. Apa saja jenis media TIK yang telah disediakan oleh madrasah?

Jawab: ya seperti sebelumnya telah disampaikan seperti ruang komputer beserta unitnya, laptop, CD pembelajaran, LCD proyektor, dan jaringan internet.

16. Bagaimana latar belakang pemanfaatan media TIK dalam kegiatan pembelajaran IPA?

Jawab: selain karena memang perkembangan zaman sudah teknologi, dan juga visi misi madrasah yang ingin meningkatkan dalam sistem informasi madrasah. Namun, latar belakang yang mendasari penggunaan media TIK di MIN 1 Yogyakarta karena salah satunya adalah guru-guru disini hampir sering memanfaatkan media CD pembelajaran, alasannya karena dengan penggunaan CD pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran lebih berkesan dan bermakna dihati anak-anak.

17. Apa tujuan yang ingin dicapai dengan penggunaan media TIK dalam pembelajaran?

Jawab: tujuannya tentu hasil dari kegiatan pembelajaran yang optimal sesuai dengan kompetensi yang diutju.

18. Apa sajakah perencanaan yang dilakukan dalam memanfaatkan media TIK di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: perencanaan dalam penggunaan media TIK menyesuaikan dengan krukulum dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kelasnya masing-masing.

19. Bagaimana pelaksanaan dalam memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran di MIN 1 Yogyakarta?

Jawab: dalam pelaksanaannya nanti bisa dilihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas itu sendiri.

20. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran?

Jawab: evaluasi dilakukan dengan bentuk penilaian dari tengah semester, akhir smester dan akhir tahun.

21. Apakah selama ini guru sudah maksimal menggunakan media TIK dalam proses pembelajaran IPA?

Jawab: untuk bisa dikatakan maksimal masih dalam tahap proses maksimal, aplikasi kurikulum itu membutuhkan banyak elemen yang terlibat. K13 berat karena pembentukan karakternya lebih kuat, semua itu butuh dukungan tidak hanya guru dan siswa tapi juga termasuk wali murid.

22. Apakah semua guru sudah mampu menguasai media TIK?

Jawab: belum semua guru mampu menguasai media TIK.

23. Apakah kendala apa yang dihadapi MIN 1 Yogyakarta dalam penggunaan media TIK sebagai media pembelajaran?

Jawab: Kendalanya bukan karena sarananya, tetapi memang karena belum semua guru untuk mau memanfaatkan media TIK yang telah ada yang mempunyai tujuan untuk

memperlancar dalam proses pembelajaran. Kurangnya motivasi dalam menggunakannya dan butuh waktu untuk proses meningkatkan dalam penggunaan sarana media TIK yang sudah tersedia.

24. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Jawab: kalau dilihat secara tidak langsung mereka (para guru) membuat *learning community*, seperti membuat komunitas kegiatan kelompok belajar perkelas, karena kelas paralel jadi untuk lebih mudah dalam menjelaskan sampai mana materi yang disampaikan. Pada intinya guru-guru ingin semangat memberikan layanan pembelajaran yang sama dalam setiap kelas tersebut. Kemudian juga para guru diaktifkan dalam kelompok KKG sehingga mereka bisa saling bekerjasama, tidak hanya bagaimana administrasi dilakukan tetapi juga bisa saling mengisi kekurangan dan tentang bagaimana mengisi konten-konten pembelajaran.

25. Apa harapan Madrasah terhadap guru IPA?

Jawab: terkait pembelajaran IPA bahwa pelajaran IPA itu bisa dipelajari tidak hanya dari sisi kognitif dan teori saja, tetapi IPA itu sebagai satu kesatuan yang utuh antara teori dan kenyataan.

26. Apa harapan Madrasah terhadap siswa dalam belajar IPA?

Jawab: jadi, harapannya kedepan juga sebagai PR bahwa materi IPA lebih banyak prakteknya sehingga anak tahu konsep itu karena mengalami dan menemukan sendiri dengan melakukan lebih banyak praktek. Karena hal itu akan berkesan lebih lama bagi para siswa.

PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA
(Pendidik mapel IPA)

Nama responden : Ibu Waridah, S.Pd.I., M.S.I.

Jabatan : Guru Mapel IPA kelas IV

Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu guru mengajar IPA di MIN I?

Jawab: kurang lebih baru 1 tahun di MIN 1 Yogyakarta ini

2. Bagaimana kreatifitas Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran IPA?

Jawab: untuk kreatifitas pembelajaran salah satunya dengan media TIK seperti ini.

3. Apakah proses pembelajaran IPA di MIN I ini sudah bisa dikatakan efektif?

Jawab: saya kira cukup efektif

4. Seperti apa persiapan Bapak/Ibu guru sebelum mengajar?

Jwab: yang jelas menyiapkan bahan ajar, dengan mengemas materi yang akan disampaikan.

5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kreatifitas dalam mengajar?

Jawab: selain penugasan juga dengan sesi tanya jawab dan memberikan pertanyaan bagi siswa yang kurang fokus.

6. Sejauhmana semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA?

Jawab: minat para siswa baik, tidak sulit dalam mengikuti pembelajaran

7. Bagaimana kondisi siswa yang kurang memiliki minat belajar?

Jawab: ya ada beberapa hal seperti siswa becanda dengan teman lainnya sehingga menjadi kurang fokus dengan pembelajaran

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab: dengan variasi metode mengajar

9. Faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar IPA?

Jawab: saya kira untuk kesulitan belajara tidak ada, karena hampir semua mampu mengikuti pelajaran

10. Selama mengajar IPA adakah kesulitan yang Bapak/Ibu guru alami?

Jawab: tidak ada

11. Bagaimana usaha Bapak/Ibu guru dalam mengatasi problem pembelajaran IPA?

Jawab: ya salah satunya tadi dengan variasi metode mengajar dan solusi bagi anak yang kurang fokus dengan mancing pertanyaan pada anak tersebut.

12. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran IPA yang sudah tercapai?

Jawab: ya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran 75.

13. Apakah madrasah sudah mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran IPA?

Jawab: fasilitas sarana sudah mendukung

14. Bagaimana bentuk kebijakan madrasah yang telah dilakukan dalam menyediakan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran?

Jawab: hampir setiap kelas sudah ada LCD proyektor, pembuatan kolam ikan, disediakan komputer/ laptop, ad CD pembelajaran dan adanya jaringan internet.

15. Selain fasilitas, adakah program kebijakan lain yang dilakukan madrasah dalam mendukung kreatifitas guru?

Jawab: ya seperti mengikut sertakan guru dalam kegiatan KKG dan kegiatan guru lainnya.

16. Apakah selama ini Bapak/Ibu guru menggunakan fasilitas madrasah seperti media TIK dalam pembelajaran IPA?

Jawab: iya menggunakan.

17. Bagaimana latar belakang pemanfaatan media TIK dalam kegiatan pembelajaran IPA?

Jawab: selain karena zaman sudah berganti teknologi, fasilitas madrasah yang juga tersedia dan membantu pembelajaran

18. Apa yang Bapak/Ibu guru ketahui mengenai media TIK?

Jawab: media teknologi seerti tadi

19. Ada berapa jenis media TIK yang tersedia di MIN 1 Yogyakarta ini?

Jawab: bermacam-macam seperti yang saya sebutkan.

20. Jenis media TIK apa saja yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran IPA?

Jawab: untuk laptop terkadang juga bawa sendiri, LCD proyektor, jaringan internet dan *pen pointer*.

21. Apakah pernah dalam satu materi pembelajaran Bapak/Ibu guru menggunakan lebih dari satu jenis media TIK?

Jawab: pernah

22. Apakah Bapak/Ibu guru juga memanfaatkan internet dan CD pembelajaran sebagai salah satu sumber bahan materi pelajaran IPA?

Jawab: terkadang iya memakai CD pembelajaran dan mencari tambahan materi melalui internet.

23. Adakah penyesuaian selama menggunakan media TIK dengan materi pelajaran yang akan disampaikan?

Jawab: yang pasti disesuaikan antara materi dengan media yang akan digunakan

24. Menurut Bapak/Ibu sendiri, apakah manfaat media TIK itu membantu guru dalam menyampaikan materi?

Jawab: jelas sangat membantu kegiatan pembelajaran

25. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah media TIK di ruang kelas sudah cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran?

Jaawab: untuk sudah cukup, hanya kurang fasilitas suara/sound di kelas

26. Selain manfaat bagi guru, apakah media TIK juga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan?

Jawab: iya, karena dengan menggunakan media TIK seperti ini dan tampilan powerpoint tu membuat siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

27. Apa sajakah perencanaan yang dilakukan dalam memanfaatkan media TIK?

Jawab: untuk perencanaan sama seperti lainnya dengan menyiapkan materi bahan ajar dan media yang akan digunakan

28. Bagaimana pelaksanaan dalam memanfaatkan media TIK?

Jawab: mengoperasikan laptop, LCD proyektor

29. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pemanfaatan media TIK?

Jawab: ada evaluasi pada tengah semester, akhir semester dan akhir tahun yang akan disampaikan ke kepala madrasah dan komite

30. Strategi apa yang anda terapkan ketika menggunakan media TIK dalam pembelajaran IPA?

Jawab: metode ceramah tetap dipakai, metode tanya jawab dan metode lainnya

31. Bagaimana respon siswa ketika dalam pembelajaran dengan menggunakan media TIK?

Jawab: mereka senang, karena cakupannya lebih luas jadi para siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran

32. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media TIK?

Jawab: sudah baik

33. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kendala dalam penggunaan media TIK selama ini dan apa saja kendalanya?

Jawab: untuk kendalanya seperti laptop nge-hang, mati lampu, pointer tidak jalan.

34. Apakah Bapak/Ibu guru dalam memanfaatkan media TIK pada pembelajaran masih memerlukan bantuan orang lain?

Jawab: karena sudah tersedi fasilitas tinggal mengoperassikan sendiri, kecuali kalau ada kerusakan.

35. Dengan penggunaan media TIK dalam pembelajaran IPA, tujuan apa yang ingin Bapak/Ibu capai?

Jawab: tujuannya agar lebih memudahkan dalam kegiatan pembelajaran

36. Apa harapan anda terhadap siswa dalam belajar IPA?

Jawab: harapannya agar para siswa lebih memahami dan mudah mengerti materi khususnya pelajaran IPA

37. Bagaimana harapan anda terhadap Madrasah terkait sarana dan prasarana?

Jawab: untuk fasilitas sarana bisa lebih dilengkapi eperti sound di kelas dan untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi.

PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA
(pendidik mapel IPA)

Nama responden : Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I.

Jabatan : Guru Mapel IPA kelas III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 08.30 – 09.30 WIB

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu guru mengajar IPA di MIN I?

Jawab: mulai mengajar di MIN 1 Yogyakarta ini sekitar tahun 2008/2009

2. Bagaimana kreatifitas Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran IPA?

Jawab: kreatifitas guru dengan sesi tanya jawab dan memberikan soal tertulis terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

3. Apakah proses pembelajaran IPA di MIN I ini sudah bisa dikatakan efektif?

Jawab: sudah cukup efektif, karena guru kan menggunakan tolak ukur dari hasil kegiatan pembelajaran.

4. Seperti apa persiapan Bapak/Ibu guru sebelum mengajar?

Jwab: sama seperti pada umumnya guru-guru yang lain dengan menyiapkan materi bahan ajar, membuat kemasan seperti powerpoint atau bentuk lainnya, juga menyesuaikan materi dengan media yang akan digunakan.

5. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan kompetensi dan kreatifitas dalam mengajar?

Jawab: salah satu kreativitas guru dengan sesi tanya jawab dan memberikan soal tertulis terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

6. Sejauhmana semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA?

Jawab: minat para siswa kelas 3 sangat baik, dalam pembelajaran IPA selama ini para peserta didik terlihat semangat, senang karena terlihat bahwa pelajaran IPA itu bisa dikatakan suatu hal yang bentuk nyata, contoh seperti materi jenis-jenis tumbuhan, hewan dsb. Hal itu justru membuat anak-anak antusias dalam belajar dan mudah memahami, bahkan dalam diri anak-anak tumbuh rasa untuk saling bersaing dalam pelajaran IPA. Misalkan pada saat guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memberikan contoh tumbuhan dengan membawakan 1 jenis tumbuhan, namun justru anak-anak membawa lebih dari satu jenis tumbuhan, hal itu menunjukkan bahwa dalam diri mereka sudah bersemangat dalam belajar materi IPA.

7. Bagaimana kondisi siswa yang kurang memiliki minat belajar?

Jawab: kalau ada yang kurang semangat belajar ya seperti kurang fokus dalam pembelajaran

8. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab: guru mengajak dan memotivasi para peserta didik untuk mengawali kegiatan belajar dengan bacaan doa bersama serta membuat yel-yel untuk penyemangat. Yel-yel ada dua, yang pertama tiap kelompok seperti maju ke depan dan yang kedua adalah yel-yel kelas dilakukan secara bersama-sama

9. Faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar IPA?

Jawab: untuk kesulitan saya lihat tidak ada kesulitan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA, sejauh ini sangat antusias semangat dalam pembelajaran.

10. Selama mengajar IPA adakah kesulitan yang Bapak/Ibu guru alami?

Jawab: Alhamdulillah tidak ada.

11. Bagaimana usaha Bapak/Ibu guru dalam mengatasi problem pembelajaran IPA?

Jawab: salah satunya seperti tadi dengan mengajak dan memotivasi para peserta didik dengan yel-yel, dengan permainan dan inovasi pembelajaran lainnya.

12. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran IPA yang sudah tercapai?

Jawab: sesuai dengan tujuan pembelajaran, nanti bisa dilihat di hasil nilai.

13. Apakah madrasah sudah mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran IPA?

Jawab: madrasah sudah mendukung dalam sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran

14. Bagaimana bentuk kebijakan madrasah yang telah dilakukan dalam menyediakan fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran?

Jawab: ya salah satunya dengan menyediakan fasilitas internet dan fasilitas lainnya.

15. Selain fasilitas, adakah program kebijakan lain yang dilakukan madrasah dalam mendukung kreatifitas guru?

Jawab: ada, seperti pelatihan guru, kegiatan KKG, dan kegiatan untuk guru lainnya.

16. Apakah selama ini Bapak/Ibu guru menggunakan fasilitas madrasah seperti media TIK dalam pembelajaran IPA?

Jawab: iya menggunakan, bahkan saya termasuk orang yang sering menggunakan dalam pembelajaran. karena saya tertarik dengan kreatifitas dan saya juga sering mengikuti lomba kreatifitas guru dengan menggunakan media pembelajaran dari mulai tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.

17. Bagaimana latar belakang pemanfaatan media TIK dalam kegiatan pembelajaran IPA?

Jawab: selain karena saran juga mendukung, yang medasari penggunaan media TIK yaitu sebagai pemacu semangat dalam mengajar untuk bisa lebih kreatif dan inovatif sebagai guru. Menjadi guru yang berkualitas juga harus mulai melihat perkembangan zaman seperti sekarang ini, guru harus bisa menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif, tidak selalu monoton hanya mengandalkan ceramah dalam mengajar.

18. Apa yang Bapak/Ibu guru ketahui mengenai media TIK?

Jawab: media yang berhubungan dengan teknologi

19. Ada berapa jenis media TIK yang tersedia di MIN 1 Yogyakarta ini?

Jawab: ada fasilitas internet, LCD proyektor dalam kelas, CD pembelajaran, komputer/laptop.

20. Jenis media TIK apa saja yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran IPA?

Jawab: yang sering pakai seperti LCD proyektor dan internet, untuk laptop juga bawa sendiri dan CD pembelajaran.

21. Apakah pernah dalam satu materi pembelajaran Bapak/Ibu guru menggunakan lebih dari satu jenis media TIK?

Jawab: pernah, seperti laptop, LCD, sound kelas, tampilan-tampilan powerpoint lainnya

22. Apakah Bapak/Ibu guru juga memanfaatkan internet dan CD pembelajaran sebagai salah satu sumber bahan materi pelajaran IPA?

Jawab: CD pembelajaran pada materi tertentu saja dan mencari tambahan materi sering melalui internet.

23. Adakah penyesuaian selama menggunakan media TIK dengan materi pelajaran yang akan disampaikan?

Jawab: iya disesuaikan antara materi ajar dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran nanti di kelas.

24. Menurut Bapak/Ibu sendiri, apakah manfaat media TIK itu membantu guru dalam menyampaikan materi?

Jawab: iya sangat membantu, memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa, karena menggunakan media TIK seperti materi yang telah disiapkan di laptop ditampilkan melalui proyektor itu bisa lebih efisien dan menarik dalam kegiatan pembelajaran

25. Menurut Bapak/Ibu guru, apakah media TIK di ruang kelas sudah cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran?

Jaawab: untuk ruang kelas 3 ini sudah cukup mendukung, meskipun sound di kelas 3 ini adalah pemberian dari wali murid yang ingin ikut serta dalam meningkatkan pembelajaran anak-anaknya.

26. Selain manfaat bagi guru, apakah media TIK juga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan?

Jawab: dengan menggunakan media TIK seperti materi yang telah disiapkan di laptop ditampilkan melalui proyektor dengan tampilan gambar gerak animasi atau video klip itu membuat anak-anak sangat antusias, semangat dalam mengikuti pelajaran dan materi menjadi lebih mudah untuk dipahami.

27. Apa sajakah perencanaan yang dilakukan dalam memanfaatkan media TIK?

Jawab: perencanaannya dengan menyiapkan materi bahan ajar sebelum kegiatan belajar dimulai dengan membuat silabus, RPP, bahan ajar, dan menyiapkan media pembelajaran. Terlebih dahulu dengan menyiapkan dan mengulas materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar, materi yang berasal dari hasil browsing download di internet, materi yang didapat dari pencarian di internet dikumpulkan dan dipadukan dengan materi buku ajar.

28. Bagaimana pelaksanaan dalam memanfaatkan media TIK?

Jawab: mengoperasikan laptop dengan mnghubungkan LCD proyektor diteruskan pelaksanaan pembelajaran yaitu 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak dan memotivasi para peserta didik untuk mengawali kegiatan belajar dengan bacaan doa bersama serta membuat yel-yel untuk penyemangat, dilanjutkan dengan menampilkan materi yang telah disiapkan.

29. Bagaimana bentuk evaluasi dalam pemanfaatan media TIK?

Jawab: evaluasinya seperti penilaian tugas dari harian, tengah semester dan akhir semester, dalam evaluasi penilaian tentu menyesuaikan dengan acuan yang ditetapkan.

30. Strategi apa yang anda terapkan ketika menggunakan media TIK dalam pembelajaran IPA?

Jawab: strateginya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, permainan, simulasi dan strategi lainnya menyesuaikan dengan materi yang disampaikan

31. Bagaimana respon siswa ketika dalam pembelajaran dengan menggunakan media TIK?

Jawab: para peserta didik sangat antusias, semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena kemasan yang ditampilkan menarik perhatian mereka.

32. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media TIK?

Jawab: untuk kelas 3 hasil belajar baik, bisa dilihat dari hasil penilaian.

33. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kendala dalam penggunaan media TIK selama ini dan apa saja kendalanya?

Jawab: Kendala penghambatnya yaitu digedung timur jaringan listrik yang kadang kala aliran listrik mati mendadak, dan wifi dari gedung utama (gedung barat) ke gedung timur belum stabil, jadi kalau misal saat kita ingin cepat mencari materi dari browsing internet harus ke gedung barat terlebih dahulu.

34. Apakah Bapak/Ibu guru dalam memanfaatkan media TIK pada pembelajaran masih memerlukan bantuan orang lain?

Jawab: kalau untuk mengoperasikan sudah bisa menguasai, hanya kalau untuk program tampilan misal membuat tampilan seperti apa berdiskusi dengan guru lainnya dan masukanmasukan dari keluarga

35. Dengan penggunaan media TIK dalam pembelajaran IPA, tujuan apa yang ingin Bapak/Ibu capai?

Jawab: tujuannya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan bagi peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan

36. Apa harapan anda terhadap siswa dalam belajar IPA?

Jawab: harapannya agar peserta didik dalam menerima materi apalagi saat materi diselingi dengan nyanyian dan menarik bagi anak-anak, hal itu membuat mereka senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA di kelas.

37. Bagaimana harapan anda terhadap Madrasah terkait sarana dan prasarana?

Jawab: harapannya untuk sarana pembelajaran di madrasah agar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, karena hal itu terkait untuk menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih berkualitas.



PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MIN 1 YOGYAKARTA
(Peserta didik)

Responden 1

Nama responden : Viola

Kelas : IV

Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017

Waktu : 09.25 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: gampang kok

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: iya terkadang ganti cara

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya kalau di kelas sering pakai laptop dan layar

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: senang menarik gambarnya

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya kalau memakai kaya begitu jadi lebih mudah mahami pelajaran dan gak membosankan.

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena menarik gambarnya

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi lebih mudah mahami

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: sering ingetin untuk belajar

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: bagus

Responden 2

Nama responden : Dian

Kelas : IV

Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017

Waktu : 09.25 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: iya mudah

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: iya kadang beda-beda

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya sering pakai laptop

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: senang

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya lebih menarik

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena jadi lebih menarik

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi bisa lebih mudah paham

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: sering ingetin

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Responden 3

Nama responden : Della

Kelas : IV

Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017

Waktu : 09.25 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: IPA nggak susah

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: iya kadang beda

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya kadang memakai

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: senang karena menarik

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: nggak membosankan

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena menarik gambarnya

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi lebih mudah mahami

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: kalau sebelum belajar berdoa dulu dan rajin belajar

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Resonden 4

Nama responden : Diva

Kelas : IV

Hari/tanggal : Sabtu, 23 September 2017

Waktu : 09.25 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: nggak susah

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: iya kadang-kadang

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya terkadang memakai

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: senang jadi lebih memperhatikan

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya karena nggak membosankan

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena menarik ada gambarnya jelas

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi lebih mudah mengerti

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: berdoa dan belajar

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Responden 5

Nama responden : Zakiya

Kelas : III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 09.30 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: gampang

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: banyak ganti gaya

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya lebih semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya sering

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: lebih senang menarik

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya karena menarik

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena ada gambarnya suaranya juga

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi gampang

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: berdoa sebelum belajar, buat yel-yel juga

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: bagus.

Responden 6

Nama responden : Audrey

Kelas : III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 09.30 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: iya

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: beda-beda

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya jadi lebih semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya sering

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: lebih senang karena menarik

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya karena bagus

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena ada gambarnya menarik

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi gampang

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: harus rajin belajar, buat yel-yel bersama-sama

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Responden 7

Nama responden : Aziz

Kelas : III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 09.30 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: mudah

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: ganti-ganti

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya lebih semangat karena gak marah

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: sering

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: lebih semangat senang belajar

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: karena menarik

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: ada gambarnya menarik gak dimarahi

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya lebih gampang

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: buat yel-yel bareng terus berdoa kalau sebelum belajar

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Responden 8

Nama responden : Zaki

Kelas : III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 09.30 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: mudah kok

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: banyak ganti

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya jadi semangat belajar

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: sering

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: senang

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: iya lebih senang

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena menarik bu guru gak pernah marah

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya jadi mudah

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: berdoa sebelum belajar, buat yel-yel

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik

Responden 9

Nama responden : Gesya

Kelas : III

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2017

Waktu : 09.30 – 09.40

1. Apakah materi pelajaran IPA sulit/mudah dipahami?

Jawab: mudah

2. Apakah cara guru menyampaikan materi dalam mengajar IPA dengan metode yang bervariasi?

Jawab: kadang ganti

3. Apakah metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar IPA membuat siswa semangat pada pembelajaran IPA di kelas?

Jawab: iya jadi semangat

4. Apakah selama ini guru menggunakan media TIK dalam setiap pembelajaran IPA?

Jawab: iya sering memakai

5. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: jadi lebih senang

6. Apakah siswa lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA dengan menggunakan media TIK?

Jawab: karena menarik bagus

7. Apa yang menyebabkan siswa merasa jadi antusias dan tertarik dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan media tersebut?

Jawab: karena menarik ada gambar-gamabrnya

8. Apakah siswa lebih mudah memahami materi IPA yang disampaikan jika menggunakan media TIK?

Jawab: iya mudah paham

9. Bagaimana cara guru memberikan semangat pada siswa untuk belajar IPA?

Jawab: ingetin berdoa sebelum belajar rajin, buat yel-yel

10. Bagaimana nilai hasil pelajaran IPA baik?

Jawab: baik



KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS III (TIGA) MADRASAH IBTIDAIYAH

Tema :
Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan

Satuan Pendidikan : MIN 1 Yogyakarta
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Nama : Karimatul Hissoh
NIP : 196802242005012002

YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Yogyakarta
Kelas	: III
Tema / Topik	: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan
Subtema	: Perkembangbiakan Tumbuhan
Pembelajaran	: 3
Minggu ke	: 2
Semester	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bahasa Indonesia

- Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

2. Matematika

- Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.
- Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

3. SBdP

- Membedakan pola irama rata dan bervariasi lagu bertanda birama enam.
- Menyanyikan lagu anak-anak bertanda birama enam sesuai dengan isi lagu.

C. INDIKATOR

➤ Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang cara pengembangbiakan tumbuhan.
- 4.2.1 Menulis informasi tentang cara berkembang biak tumbuhan.

➤ **Matematika**

3.1.1 Menyelesaikan soal penjumlahan.

4.2.1 Merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan.

➤ **SBdP**

3.2.1 Mengidentifikasi irama pada lagu.

4.7.1 Menyanyikan lagu Bungaku.

4.7.2 Bertepuk tangan sesuai irama lagu Bungaku.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang cara perkembangbiakan tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi isi teks dengan benar.
2. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat menulis informasi tentang cara berkembang biak tumbuhan dengan benar.
3. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dengan benar.
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat merumuskan soal cerita tentang penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dengan benar.
5. Dengan bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi irama pada lagu dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyanyikan lagu Bungaku dengan benar.
7. Dengan bernyanyi, siswa dapat bertepuk tangan sesuai irama lagu Bungaku dengan benar.

E. MATERI

Bahasa Indonesia : perkembang biakan tumbuhan

Matematika : penjumlahan

SBdP : bernyanyi “Bungaku”

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Active Learning*

Teknik : Wawancara

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa akan belajar.	10 menit

	2. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran lanjut mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "YEL YEL 3 C" 4. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	
Inti	Berlatih: 1. Guru membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali tentang daur hidup tumbuhan dan menyampaikan bagian yang paling indah adalah bunga. 2. Siswa mengamati lagu Bungaku dan berlatih menyanyikannya sambil bertepuk tangan sesuai irama lagu. 3. Bernyanyi sambil bertepuk tangan. a. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. b. Kelompok CHERY dan JERUK bertugas menyanyikan lagu dan kelompok BUAH NAGA bertugas bertepuk tangan. c. Kegiatan dilakukan secara bergantian. Eksplorasi: ➤ Siswa berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dan mewarnai. (Mencoba) a. Siswa akan menyelesaikan semua soal penjumlahan terlebih dahulu. b. Siswa mencocokkan hasil penjumlahan dengan kode warna. c. Bagian-bagian bunga akan diwarnai sesuai dengan kode warna yang sesuai dengan hasil penjumlahannya. ➤ Siswa bersama-sama memeriksa	155 menit

	hasil pekerjaan, dan saling memperbaiki atau menjelaskan jika masih ada siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Diskusi: ➤ Siswa mengamati teks tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas. ➤ Sebelum melakukan wawancara, guru menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang ingin digunakan untuk bahan wawancara. ➤ Siswa menuliskan informasi tentang tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas yang didapatkan pada tempat yang tersedia. ➤ Siswa berbagi informasi tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas, lalu mendata temuan informasi tentang nama-nama tumbuhan yang berkembang biak dengan tunas sebagai tambahan informasi. RENUNGKAN: Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didupatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses: ➤ Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. ➤ Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, keaktifannya, mendominasi atau tidak dsb) ➤ Menilai dengan lembar pengamatan perilaku. ➤ Menugaskan siswa untuk bercerita (mengkomunikasikan) ➤ Guru Mengamati cara siswa dalam berkomunikasi (penilaian proses) ➤ Guru dan siswa bersama-sama	
--	---	--

	membuat kesimpulan tentang perkembangbiakan tumbuhan, bernyanyi, dan penjumlahan.	
Penutup	Kegiatan Guru dan siswa : 1. Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran. 2. Melalui tanya jawab guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 3. Siswa diberikan kesempatan dan berbicara. 4. Pemberian PR 5. Guru meninformasikan materi yang akan datang 6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Kegiatan guru : ➤ Melakukan penilaian; ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, ➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ➤ Mengajak semua siswa berdoa'a untuk mengakhiri pelajaran ➤ Mengamati sikap siswa dalam berdoa'a	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Tematik kelas 3 kur 2013, Penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
2. BUPENA Penerbit Erlangga
3. LKS Amanah
Media :
 1. gambar tentang perkembangbiakan tumbuhan.
 2. LCD (Powerpoint)
 3. Lirik Lagu BUNGA KU.
 4. Card shot

I. PENILAIAN

Penilaian langsung ketika proses pembelajaran dengan rubrik

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adinda Ayu Safitri												
2	Aghnya Kamila Putri												
3	Aqila Dziadatul `Aisyi												
4	Arumi Septia Ramadhani												
5	Audriana Zahra Mizani												
6	Aziz Nurul Prasetyo												
7	Caryna Aulia Rahmadani												
8	Darwis Akromul Falah												
9	Delila Azaliyya Zukhdi S												
10	Devon Sabil Nur Solichin												
11	Exelle Diaz Yuristian												
12	Fatih Adhwa` Prasufa												
13	Hesya Mawiya Nurahmah												
14	Latifha Ani Setianingsih												
15	Muhammad Abrisam Fayyadh												
16	Muhammad Aufaa Dzaki												
17	Nabilatus Sholihah												

18	Nafisa Dewi Khoirunnisa												
19	Narendra Aditya Pradana												
20	Ridlho Ngilmiwan												
21	Rosalinda Salwa Andika Putri												
22	Shofia Al Fuadah												
23	Wafiq Jalilul Banan												
24	Zahroh Eryan Firdaus												
25	Zakia Najwa Azzahra												
26	Ziauddani Amaar Insani												
27	Zidanni`am Muhammad A												
28	Khoirurramadhan Arsak												

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Menjawab soal penjumlahan pada setiap bagian bunga
Skor setiap soal 10.

3. Penilaian Keterampilan
 - a. Rubrik Benyanyi sambil Bertepuk Tangan

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Penguasaan Lagu	Konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru.	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru.	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah mendapat bimbingan guru.	Menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah mendapat bimbingan guru.
2	Kemampuan bertepuk tangan sesuai irama.	Konsisten bertepuk tangan sesuai irama yang tepat tanpa	Terkadang kurang konsisten bertepuk tangan sesuai	Terkadang kurang konsisten bertepuk tangan sesuai	Bertepuk tangan sesuai irama yang tepat walaupun

		bimbingan guru.	irama yang tepat tanpa bimbingan guru.	irama yang tepat walaupun telah mendapat bimbingan guru.	telah mendapat bimbingan guru.
--	--	-----------------	--	--	--------------------------------

b. Rubrik menulis Informasi

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Penggunaan huruf kapital dan tanda baca	Menggunakan huruf besar diawal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi informasi yang ditulis	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan informasi yang diminta.	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan informasi yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan informasi yang diminta.	Semua isi teks belum sesuai.
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat.	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan.	Semua kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

BAHAN BERNYANYI

Bungaku

Cornel Simanjuntak
4/4

Andante Sustainuto

1 0 5 5 3 i 6 5 . 3 0 3 3 1 2

Wak tu me nying sing fa jar pa gi su nyi se

5 3 . 0 5 5 3 i 6 5 . 3 0 i 7 5 6 2 5 . . 0 5

nyap ma ta ha ri ber si nar meng gan ti ma lam gelap_____ tam

10 2 3 4 6 5 . 3 0 5 4 6 i 6 5 . 0 5 5 . 3 i 6

pak se kum tum bu nga di mu ka ru mah ku ke la pa mas ju

15 5 . 3 0 3 2 1 3 2 1 . 0

wi ta da um nya be le du

BAHAN PENJUMLAHAN



Ayo Berlatih

Mari berlatih mewarnai bunga sambil berhitung.
Selesaikan terlebih dahulu soal penjumlahan yang ada pada setiap bagian bunga.

Warnai bagian bunga sesuai dengan instruksi!

1. Warnai bagian bunga dengan warna merah, jika hasil penjumlahan sama dengan bilangan 7500.
2. Warnai bagian bunga dengan warna kuning, jika hasil penjumlahan sama dengan bilangan 3750.
3. Warnai bagian bunga dengan warna oranye/ jingga, jika hasil penjumlahan sama dengan bilangan 6200.
4. Warnai bagian bunga dengan warna hijau, jika hasil penjumlahan sama dengan bilangan 8000.

MENGAMAT



Ayo Amati

Bacalah dengan nyaring!



Daun cocor bebek



Pohon pisang

Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Tunas

Selain dengan biji, tumbuhan berkembang biak dengan tunas.

Tunas adalah anakan yang tumbuh di samping tumbuhan induknya.

Ada juga tunas yang tumbuh di daun induk, contohnya tanaman cocor bebek.

Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah pisang dan cocor bebek.

Tunas pisang tumbuh dari batang yang ada di dalam tanah.

Tunas pisang muda tumbuh menjadi tumbuhan baru di sekitar induknya.

Tumbuhan cocor bebek berkembang biak dengan tunas daun.

Tunas cocor bebek tumbuh di tepi daun.

Ayo berlatih !

1. Tumbuhan apakah yang berkembang biak dengan tunas?

2. Bagaimanakah cara berkembang biak pohon pisang ?
3. Sebutkan cara berkembang biak pohon pisang !

Ayo berlatih !

1. Tumbuhan apakah yang berkembang biak dengan tunas?
2. Bagaimanakah cara berkembang biak pohon pisang ?
3. Sebutkan tiga tumbuhan yang berkembang biak dengan umbi lapis !



LAMPIRAN 1

Penilaian Spritual

No	Nama	Doa mulai pelajaran	Doa sesudah pelajaran	Skor Nilai
1	Adinda Ayu Safitri	2	3	80
2	Aghnya Kamila Putri	3	3	87
3	Aqila Dziadatul `Aisyi	3	4	87,5
4	Arumi Septia Ramadhani	3	4	87,5
5	Audriana Zahra Mizani	3	4	87,5
6	Aziz Nurul Prasetyo	3	4	87,5

7	Caryna Aulia Rahmadani	3	4	87,5
8	Darwis Akromul Falah	3	4	87,5
9	Delila Azaliyya Zukhdi S	3	4	87,5
10	Devon Sabil Nur Solichin	3	3	75
11	Exelle Diaz Yuristian	3	4	87,5
12	Fatih Adhwa` Prasufa	3	4	87,5
13	Hesya Mawiya Nurahmah	3	4	87,5
14	Latifha Ani Setianingsih	3	3	75
15	Muhammad Abrisam Fayyadh	3	3	75
16	Muhammad Aufaa Dzaki	3	4	87,5
17	Nabilatus Sholihah	2	3	62,5
18	Nafisa Dewi Khoirunnisa	3	3	87,5
19	Narendra Aditya Pradana	3	3	75
20	Ridlho Ngilmiwan	-	-	-
21	Rosalinda Salwa Andika Putri	3	3	75
22	Shofia Al Fuadah	2	3	62,5
23	Wafiq Jalilul Banan	2	3	62,5
24	Zahroh Eryan Firdaus	4	4	87,5
25	Zakia Najwa Azzahra	3	3	75
26	Ziauddani Amaar Insani	3	3	75
27	Zidanni`am Muhammad A	3	4	87,5
28	Khoirurramadhan Arsak	3	4	87,5

Skor nilai:

Doa mulai pelajaran	Doa sesudah pelajaran	Nilai
Sangat baik :4 Baik : 3	Sangat baik :4 Baik : 3	Jumlah skor maksimal / 8 x100

Cukup : 2	Cukup : 2	
-----------	-----------	--

LAMPIRAN : 2

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Ingin Tahu	Tanggung Jawab	Peduli Lingkungan	Skor Nilai
1	Adinda Ayu Safitri	3	2	3	67
2	Aghnya Kamila Putri	4	3	3	83
3	Aqila Dziadatul `Aisyi	4	3	3	83
4	Arumi Septia Ramadhani	4	4	3	92
5	Audriana Zahra Mizani	4	3	3	83
6	Aziz Nurul Prasetyo	3	3	3	75
7	Caryna Aulia Rahmadani	3	4	3	83
8	Darwis Akromul Falah	3	3	3	75
9	Delila Azaliyya Zukhdi S	3	4	3	83
10	Devon Sabil Nur Solichin	3	4	3	83
11	Exelle Diaz Yuristian	3	4	3	83
12	Fatih Adhwa` Prasufa	4	4	3	92
13	Hesya Mawiya Nurahmah	3	4	4	83
14	Latifha Ani Setianingsih	3	3	3	75
15	Muhammad Abrisam Fayyadh	3	4	3	83
16	Muhammad Aufaa Dzaki	3	3	3	75
17	Nabilatus Sholihah	4	3	2	75
18	Nafisa Dewi Khoirunnisa	3	4	3	83
19	Narendra Aditya Pradana	4	3	3	83
20	Ridlho Ngilmiwan	-	-	-	-
21	Rosalinda Salwa Andika Putri	3	3	3	75

22	Shofia Al Fuadah	3	3	3	75
23	Wafiq Jalilul Banan	3	3	3	75
24	Zahroh Eryan Firdaus	3	4	4	92
25	Zakia Najwa Azzahra	4	2	3	75
26	Ziauddani Amaar Insani	3	3	3	75
27	Zidanni`am Muhammad A	4	2	3	75
28	Khoirurramadhan Arsak	3	4	4	92

Skor Nilai :

Percaya Diri	Disiplin	Cermat	Skor Total
Sangat Percaya Diri: 4 Percaya Diri:3 Cukup Percaya Diri:2	Sangat Disiplin: 4 Disiplin : 3 Cukup Disiplin : 2	Sangat bertanggungjawab : 4 Bertanggungjawab :3 Cukup bertanggungjawab :2	Jumlah skor maksimal /12 x 100

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas III C

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tri Wahyuni S.Pd
NIP. 197517091999012002

Karimatul Hissoh,M.Pd.I
NIP.196802242005012002

LAMPIRAN-LAMPIRAN





Gambar. 1 Gedung utama (gedung barat) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 2 Gedung timur MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 3 Sejumlah prestasi yang pernah diraih oleh MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 4 Suasana pembelajaran IPA di kelas IV (empat) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 5 Suasana pembelajaran IPA kelas IV (empat) di MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 6 Suasana pembelajaran IPA kelas IV (empat) di MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 7 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 8 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 9 Suasana pembelajaran IPA kelas III (tiga) di MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 10 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 11 Suasana pembelajaran IPA kelas III (tiga) di MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 12 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta



Gambar. 13 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 14 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 15 Suasana pembelajaran di kelas III (tiga) MIN 1Yogyakarta.



Gambar. 16 Suasana pembelajaran IPA di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 17 Perangkat sound di kelas III (tiga) MIN 1 Yogyakarta.



Gambar. 18 Dokumentasi di MIN 1 Yogyakarta.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.20412.5.143/2017

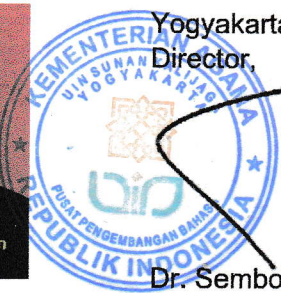
This is to certify that:

Name : **Sukron Hidayat, S.Pd.I**
Date of Birth : **July 18, 1986**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	49
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 08, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukron Hidayat, S.Pd.I
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 18 Juli 1986
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Alamat Asal : Ds. Kalijirek Rt 02, Rw 01.
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Nama Orang tua
Ayah : Slamet Riyadi
Ibu : Umariyah
Nama Istri : Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd.I
Telp / Hp : 085643328694 / 087738450400

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Kalijirek Kebumen, Lulus Tahun 1999.
 - b. SMP Negeri 1 Kutowinangun Kebumen, Lulus Tahun 2002.
 - c. SMKPGRI 2 Kebumen Lulus Tahun 2005.
 - d. STAINDO (Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jakarta Timur, Lulus Tahun 2014.
2. Pendidikan Non Formal
 - a. LPK Aksmi Gajahmada Kebumen, Pendidikan Informatika Komputer Jenjang 1 Tahun Setara D1, 2008.
 - b. Pondok Pesantren Al-Munawwir, Komplek Nurussalam Putra Krpyak Yogyakarta, 2017.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan yang sebenarnya.

Yogyakarta, Februari 2018

Yang menyatakan,

Sukron Hidayat, S.Pd.I
NIM. 1420420017

